ABSTRAK

Renza Anjeli : **Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Mengatasi Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Kriteria Watson di Kelas VIII SMPN 1 Payakumbuh**

Berpedoman pada tujuan pembelajaran matematika di sekolah yang mengharapkan peserta didik mampu mengaitkan konsep matematika yang diperolehnya dengan kehidupan nyata. Namun, peserta didik kelas VIII SMPN 1 Payakumbuh masih banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal tentang kehidupan nyata (soal cerita). Selanjutnya, guru juga belum mendeskripsikan secara rinci kesalahan yang sering dilakukan peserta didik tersebut sehingga guru belum menemukan solusi yang tepat untuk meminimalisir kesalahan tersebut.. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan dan faktor penyebab peserta didik melakukan kesalahan pada soal cerita, serta mendeskripsikan bagaimana dampak penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kesalahan tersebut. Adapun jenis kesalahan dikategorikan berdasarkan kriteria kesalahan Watson.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kombinasi model *sequential explanatory*. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif. Sedangkan penelitian kualitatif, teknik analisis data menggunakan triangulasi data. Analisis dilakukan setelah mendapatkan deskripsi hasil dari pengumpulan data yang dilakukan, yaitu dari hasil tes dan wawancara. Analisis tersebut untuk menentukan jenis kesalahan yang dilakukan peserta didik serta faktor penyebab terjadinya kesalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII 10 SMPN 1 Payakumbuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan peserta didik pada saat tes awal adalah kesalahan data hilang dengan persentase kesalahan sebesar 96,90% sedangkan pada saat tes akhir setelah diterapkan model *problem based learning* kesalahan peserta didik berkurang menjadi 53,90% disebabkan karena peserta didik tidak teliti dalam mengerjakan soal dan tidak memahami dengan baik langkah penyelesaian masalah. Hal ini menunjukkan bahwa model *problem based learning* memiliki dampak terhadap kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.